

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

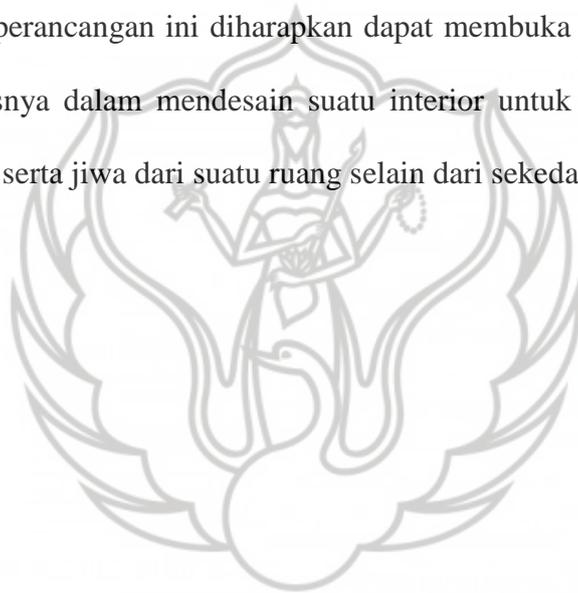
Desain interior memegang peranan penting dalam merancang sebuah ruang yang dapat berfungsi secara optimal, terlebih dapat menambah nilai ruang tersebut. Tidak hanya mengedepankan estetika, namun juga membawa perubahan terhadap lingkungan sosial dan budaya ke arah yang lebih baik.

Ciputra World 2 sebagai pionir dalam bisnis properti yang selalu berupaya optimal agar dapat menciptakan sebuah inovasi hunian tiada henti untuk menjawab segala kebutuhan masyarakat dengan menyediakan ruang yang mampu menyejahterakan para penghuninya dan menggali budaya Asia yang mampu hidup berdampingan dengan menjaga hubungan sosial yang baik.

Maka itu peran dari ruang publik pada hunian vertikal memiliki posisi strategis sebagai wadah bagi para penghuni untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Perancangan desain dengan pemilihan gaya kontemporer dapat mewakili gaya hidup urban Jakarta yang dinamis, *hype* dan *vibrant*. Sejalan pula dengan inspirasi nilai budaya Asia dari Ciputra World 2, yaitu dengan pengemasan tema tropis dapat menambah rileks dan menghidupkan atmosfer ruang agar terciptanya kenyamanan dalam berkomunikasi atau sekedar bersantai, serta sesuai dengan lingkungan budaya Indonesia

B. Saran

1. Hasil perancangan interior Ruang Publik Apartemen dan Kondominium ini diharapkan dapat menjadi inspirasi desainer untuk di masa yang akan datang agar mengutamakan kebutuhan pengguna.
2. Hasil perancangan desain interior Ruang Publik Apartemen dan Kondominium Ciputra World 2 ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah ruang publik pada hunian vertikal.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. (2007). *Menata Apartemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, T., & Katz, B. (2009). *Change By Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovations*. New York: Harper Collins.
- Carr, S. (1992). *Public Space*. England: Cambridge University Press.
- Chiara, J., & Callender, J. H. (1968). *Time Saver Standards for Building Types*. New York: Mc Grow Hill.
- Dohr, J., & Portillo, M. (2011). *Design Thinking for Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Dripps, R. D. (1997). *The First House: Myth, Paradigm, and the Task of Architecture*. united states: MIT Press.
- Gehl, J. (2008, Maret 1). *Great Public Space*. Diambil kembali dari Project for Public Space: [//www.pps.org/](http://www.pps.org/)
- Gehl, J. (2010). Diambil kembali dari <http://gehlpeople.com>
- Gehl, J., Gemzoe, L., Kirknaes, S., & Sondergaard, B. (2008, Maret 1). *How to Revitalize a City*. Diambil kembali dari Project for Public Space: [//www.pps.org/](http://www.pps.org/)
- Hall, E. T. (1990). *The Hidden Dimension*. New Jersey: Doubleday & Co.
- Haryadi, & Setiawan, B. (2014). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta: UGM.
- IDEO. (2012). *Design Thinking for Educator*.

- Ittelson, W. H. (1978). Environment and Behaviour. *Environmental Perception and Urban Experience* , 193-213.
- Liu, J. (2016, Februari 4). *Visualizing the 4 Essentials of Design Thinking*. Diambil kembali dari good design: //medium.com
- Lynch, K., & Hack, G. (1984). *Site Planning*. United State: MIT Press.
- Meiss, P. V. (1990). *Elements of Architecture: From Form to Place*. London: Taylor & Francis Group.
- Montgomery, J. (1998). Making a city, urbanity, vitality and urban design. *Journal of Urban*, 93-166.
- Paul, S. (1967). *Apartments: Their Design and Development*. New York: Reinhold Pub. Co.
- Savitri, E. (2007). *Indonesia Apartemen*. Jakarta: Griya Asri Prima.
- World, 2. C. (2010). *The Suits*. Diambil kembali dari Ciputra World 2: //www.ciputraworldjakarta.com